

Article History:

- Received 2018-12-17
- Revised 2018-12-23
- Accepted 2019-05-05

Research Article

Open Access

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA MAZE (MENCARI JEJAK)

IMPROVING COGNITIVE ABILITY OF THE CHILD THROUGH MAZE MEDIA (TRACE SEARCH)

Rugaiyyah Anggraini Putri

Guru Paud Lestari Lambunu

Email: rugaiyyah.anggraini.p@gmail.com**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media *maze* (mencari jejak) di TK Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Palu. Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas, subyek dalam penelitian ini adalah 8 anak yang berusia 5-6 tahun terdiri dari 4 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, pemberian tugas, dokumentasi dan diskusi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila kemampuan kognitif (BSH s.d BSB) anak didik di kelompok B TK Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Palu mencapai 80%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dapat ditingkatkan melalui media *maze* (mencari jejak) di kelompok B TK Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Palu. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh pada hasil rata-rata kemampuan kognitif anak pada pra tindakan yaitu kategori belum berkembang (BB) 56,25%, kategori mulai berkembang (MB) 43,75%. Pada siklus I hasil rata-rata kemampuan kognitif anak yaitu kategori belum berkembang (BB) 10,42%, kategori mulai berkembang (MB) 43,75%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan pada siklus II hasil rata-rata kemampuan kognitif anak yaitu kategori mulai berkembang (MB) 8,33%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 62,5% dan kategori berkembang sangat baik (BSB) 29,17%. Maka dapat disimpulkan bahwa media *maze* (mencari jejak) dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di kelompok B TK Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Palu.

Kata Kunci : Kemampuan Kognitif Anak, Media *Maze* (Mencari Jejak)

ABSTRACT

The objektif of this research is to increase child cognitive ability through maze media at group B of Palu Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kindegarden. This is a class action research that has eight subjects whose ages are five to six years consisting of four boys and four girls. Technique of data collection are observation, assignments, documentation and discussion. Data analysis used qualitatively descriptive technique. Criteria success are indicated by 80 % of all children at group B of Palu Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kindegarden got cognitive ability from BSH to BSB categories. Research finding indicates that child cognitive ability can be increased through maze media at group B of Palu Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kindegarden. This research was carried out in two cycles, every cycle consists of planning, action, observation, and reflection steps. The data obtained from average scores of child cognitive ability in the pra-action are 56,25% have not been developed (BB) category, 43,75% begin developing (MB) category. In cycle I the average scores of child cognitive ability are 10,42% have not been developed (BB) category, 43,75% begin developing (MB) category, 45,83% developing as expectation (BSH) category. While in cycle II, the average scores of child cognitive ability are 8,33% begin developing (MB) category, 62,5% developing as espection (BSH) category and 29,17% developing very well (BSB) category. It can be concluded that maze media can increase child cognitive ability at group B of Palu Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kindegarden.

Keywords: child cognitive ability, maze media

PENDAHULUAN

Anak TK berada pada usia 4-6 tahun, dimana anak mulai sensitif atau mengalami masa peka untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensinya. Anak TK dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Anak juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat. Interaksi anak dengan benda dan orang lain diperlukan agar anak mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangannya yaitu nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik (motorik kasar/motorik halus), bahasa, dan kognitif.

Berdasarkan dari hasil survey yang telah dilakukan di Kelompok B TK Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Palu pada tanggal 7 sampai 11 November 2018 menunjukkan bahwa aspek perkembangan yang perlu untuk ditingkatkan adalah kognitif anak. Hal ini diperkuat dengan hasil pengamatan dan penilaian guru terhadap perkembangan kognitif anak yang berupa rangkuman penilaian selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari 12 anak yang aktif, terdapat 3 anak yang mendapat bintang 1 (Belum Berkembang) dan 5 anak mendapat bintang 2 (Mulai Berkembang).

Permasalahan-permasalahan di atas jika tidak dapat teratasi dalam waktu yang cepat, kemungkinan besar akan memberi dampak yang kurang baik terhadap tahapan perkembangan kognitif anak berikutnya. Oleh sebab itu, perlu diadakan suatu tindakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di kelompok B tersebut. Salah satu solusinya adalah dengan media *maze* (mencari jejak). Media *maze* sebelumnya, belum pernah digunakan di TK Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Palu. Media *maze* (mencari jejak) biasa

digunakan untuk melatih fokus dan cara berpikir seseorang dengan tujuan dapat memecahkan suatu teka-teki. Media *maze* (mencari jejak) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di kelompok B TK Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Palu.

Dari uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dan memilih judul penelitian, yaitu: "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media *Maze* (Mencari Jejak) di Kelompok B TK Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Palu".

METODE

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Palu Kelurahan Ujuna Kecamatan Palu Barat Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan jumlah anak yang diteliti 8 orang yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 4 anak perempuan pada tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, pemberian tugas, dokumentasi dan dikusi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Setelah semua data terkumpul maka akan dilakukan proses identifikasi dan klasifikasi kembali berdasarkan tolak ukur parameter tiap siklus yang diteliti untuk kemudian diolah dan dianalisis kembali dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase dengan rumus Sudjiono (1991:40) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil yang dicapai

f = Jumlah jawaban dari setiap alternatif jawaban

N = Jumlah sampel

100 = Angka tetap/pembulatan

HASIL

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pra Tindakan

No	Kriteria	Aspek Yang Diamati										Rata-Rata %		
		Mengingat (Remember)		Memahami (Understand)		Menerapkan (Apply)		Menganalisis (Analyze)		Mengevaluasi (Evaluate)			Mencipta (Create)	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		f	%
1.	BSB
2.	BSH
3.	MB	6	75	5	62,5	4	50	3	37,5	2	25	1	12,5	43,75
4.	BB	2	25	3	37,5	4	50	5	62,5	6	75	7	87,5	56,25
Jumlah		8	100	8	100	8	100	8	100	8	100	8	100	100

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus Pertama

No	Kriteria	Aspek Yang Diamati										Rata-Rata %		
		Mengingat (Remember)		Memahami (Understand)		Menerapkan (Apply)		Menganalisis (Analyze)		Mengevaluasi (Evaluate)			Mencipta (Create)	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		f	%
1.	BSB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	BSH	7	87,5	5	62,5	4	50	3	37,5	2	25	1	12,5	45,83
3.	MB	1	12,5	2	25	3	37,5	4	50	5	62,5	6	75	43,75
4.	BB	0	0	1	12,5	1	12,5	1	12,5	1	12,5	1	12,5	10,42
Jumlah		8	100	8	100	8	100	8	100	8	100	8	100	100

Tabel 3
Rekapitulasi Pengamatan Siklus Kedua

No	Kriteria	Aspek yang diamati										Rata-Rata %		
		Mengingat (Remember)		Memahami (Understand)		Menerapkan (Apply)		Menganalisis (Analyze)		Mengevaluasi (Evaluate)			Mencipta (Create)	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		f	%
1.	BSB	3	37,5	3	37,5	2	25	2	25	2	25	2	25	29,17
2.	BSH	5	62,5	5	62,5	5	62,5	5	62,5	5	62,5	5	62,5	62,5
3.	MB	0	0	0	0	1	12,5	1	12,5	1	12,5	1	12,5	8,33
4.	BB
Jumlah		8	100	8	100	8	100	8	100	8	100	8	100	100

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil dari pra tindakan, siklus I sampai dengan siklus II yang dapat dibahas sebagai berikut :

Pada pra tindakan ditemukan hasil persentase anak pada kategori belum berkembang (BB) 56,25% dan anak pada kategori mulai berkembang (MB) 43,75%.

Pada siklus I setelah diberi tindakan ditemukan hasil persentase anak pada kategori belum berkembang (BB) 10,42%, anak pada kategori mulai berkembang (MB) 43,75% dan anak pada kategori (BSH) 45,83%.

Pada siklus II setelah dilakukan upaya perbaikan dari hasil refleksi siklus I maka ditemukan hasil persentase anak pada kategori anak pada kategori mulai berkembang (MB) 8,33%, anak pada kategori (BSH) 62,5% dan anak pada kategori berkembang sangat baik (BSB) 29,17%.

Berdasarkan dari hasil pembahasan di atas dapat dikatakan dengan menggunakan media *maze* (mencari jejak) dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di kelompok B TK Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Palu pada setiap siklusnya. Hal ini berdasarkan juga rekapitulasi hasil pengamatan pada siklus akhir (siklus II) tabel 3, yang mana jika dijumlahkan hasil dari persentase anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) 29,17% dengan hasil dari jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) 62,5% dapat mencapai jumlah persentase 91,67%. Hasil ini telah melewati standar kriteria keberhasilan yaitu mencapai 80%, maka dapat dikatakan penelitian ini telah berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tentang Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media *Maze* (Mencari Jejak) Di Kelompok B TK Ummahat Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Palu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Pada kegiatan pra tindakan diperoleh

hasil antara lain : dari 8 anak yang menjadi subyek penelitian, terdapat 56,25% yang masih berada dalam kategori belum berkembang (BB), 43,75% yang masuk mulai berkembang (MB). Pada kegiatan siklus I diperoleh hasil antara lain : dari 8 anak yang menjadi subyek penelitian, terdapat 10,42% yang masuk kategori belum berkembang (BB), 43,75% yang masuk mulai berkembang (MB), 45,83% yang masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Pada kegiatan siklus II diperoleh hasil antara lain : dari 8 anak yang menjadi subyek penelitian, terdapat 8,33% yang masuk mulai berkembang (MB), 62,5% yang masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai maka disarankan sebagai berikut: Anak didik, selalu aktif dan semangat dalam belajar, mendengarkan dengan baik perkataan guru, mengerjakan tugas dan tertib mengikuti aturan kelas agar dapat menambah ilmu yang berkah. Guru, sebaiknya selalu melakukan upaya-upaya yang lebih menarik dan memotivasi anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Zainal. (2011). *Teori belajar konstruktivisme vygotsky dalam pembelajaran matematika*. Diakses dari <http://masbied.files.wordpress.com/2011/05/modul-matematika-teori-belajar-vygotsky.pdf> pada tanggal 20 November 2018.
- Allen, K. Eillen. (2010). *Profil Perkembangan Anak, Perkelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. (Penerjemah : Valentino) Jakarta. PT. Indeks
- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada Raju.
- Ariny, Asni Haque; Rohita. (2014). *Pengaruh Alat Permainan Edukatif (Ape) Maze Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A Di Tk Al-Fithroh*. Skripsi. Jurusan PG-PAUD FIP, Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Buyung Ahmad. (2007). *Kompeten dan Kompetensi*. diakses dari <http://deroe.wordpress.com/2007/10/05/kompeten-dan-kompetensi/>. pada tanggal 20 November 2018.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Rosmala. (2005). *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Handayani, Sri and Haryati, Yuli and Sumarno, Sumarno (2013) *Studi Diskriptif Analisis Terhadap Kontribusi Bimbingan Orang Tua Dan Guru Pada Perilaku Kognitif Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di Cepiring Kendal*. Project Report. Universitas Terbuka, Semarang. Di akses dari <http://repository.ut.ac.id/6063/>. Pada tanggal 04 Januari 2019
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Helmawati. (2015). *Mengenal dan memahami Paud*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Istiaty. (2006). *Permainan Edukatif Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,
- Mursid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rukmini Elisabeth. (2008). *Deskripsi Singkat Revisi Taksonomi Bloom*. Yogyakarta : Journal Universitas Negeri Yagyakarta. diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/viewFile/7132/6155>. Pada tanggal 31 Desember 2018.
- Sadiman, Arief S, dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sudono, Anggani. (2000). *Sumber Belajar dan Alat Permainan (Untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta : PT Grasindo, Anggota Ikapi.

- Sujiono, Bambang dan Yuliani Nurani Sujiono (2005). *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Sujiono, Bambang dkk. (2008). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryabrata Sumadi. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yahya, Iyam Saleh. (2014). “*Mengerjakan Maze Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B di TK Cempaka Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*.”. Diakses dari *eprints*. Universitas